

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini peneliti akan menjabarkan simpulan, implikasi dan rekomendasi hasil penelitian di SMP Negeri 2 Bandung

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuasi eksperimen yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung, ditemukan perbedaan karakter anti-korupsi siswa dalam pembelajaran IPS. Penelitian dilakukan pada dua kelas berbeda dengan menggunakan model pembelajaran VCT dikelas eksperimen (VIII-E) dan metode ceramah di kelas kontrol (VIII-I). Berdasarkan hasil analisis data temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan karakter anti-korupsi siswa pada kelas eksperimen sesudah diterapkannya model pembelajaran *value clarification technique* (VCT). Hal ini ditunjukkan dengan dengan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 24 melalui teknik *paired samples test*, karakter anti-korupsi siswa kelas eksperimen dengan nilai sig. (2-tailed) 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak.
2. Tidak terdapat perbedaan karakter anti-korupsi siswa sesudah diterapkannya metode ceramah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 24 melalui teknik *paired samples test*, karakter anti-korupsi siswa kelas kontrol dengan nilai sig. (2-tailed) 0,510 lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$  artinya  $H_0$  diterima.
3. Terdapat perbedaan karakter anti-korupsi yang signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *value clarification technique* dan tidak terlihat perbedaan pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Hal ini ditunjukkan berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 24 melalui teknik *Independent Samples Test* dengan nilai sig (2-tailed) untuk mengukur karakter anti-korupsi siswa pada dua kelas, yaitu

kelas eksperimen yang menggunakan model *value clarification technique* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Hasil skor sebelum perlakuan berdasarkan *Equal variances assumed* menunjukkan 0,022 dan sesudah sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan karakter anti-korupsi siswa sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan model *value clarification technique* pada kelas eksperimen dengan karakter anti-korupsi siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran konvensional (metode ceramah) pada kelas kontrol.

## B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan diatas, berikut merupakan beberapa implikasi dari hasil penelitian ini :

1. Model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) dapat diterapkan pada kelas lain yang dirasa tepat untuk mengukur seberapa besar karakter anti-korupsi yang dimiliki oleh siswa. Hal ini berdasarkan dengan hasil yang diperoleh dari adanya pengaruh yang signifikan setelah diberikannya *treatment* dikelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran VCT
2. Pembelajaran IPS dikelas kontrol yang menggunakan metode ceramah tidak memberikan perubahan yang signifikan pada karakter anti-korupsi siswa. Oleh karenanya, guru hendaknya memilih model pembelajaran yang lebih tepat untuk mengukur karakter anti-korupsi siswa.
3. Pelaksanaan pembelajaran dikelas eksperimen menjadikan siswa pribadi yang lebih baik dengan dimilikinya karakter anti-korupsi siswa yang merupakan salah satu tujuan dari pendidikan itu sendiri yakni menjadikan siswa yang berakhlak mulia.

**Yuni Fitriani, 2018**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE TERHADAP KARAKTER ANTIKORUPSI SISWA: Quasi-Experiment pada pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut :

#### 1. Siswa

- a. Siswa harus mulai berani berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam setiap perbuatannya, seperti ketika didalam kelas hal ini bisa diwujudkan dengan tidak mencontek ketika ulangan dan mematuhi peraturan atau tata tertib yang ada disekolah.
- b. Selain dalam proses pembelajaran, siswa juga harus menerapkan nilai-nilai anti korupsi seperti jujur, bertanggung jawab, disiplin, kerja keras, peduli, dan lain sebagainya dilingkungan sekolah dan tempat tinggalnya guna memupuk nilai-nilai positif yang ada didalam diri siswa.

#### 2. Guru

- a. Guru hendaknya tidak hanya sebagai pengajar yang hanya mentransfer ilmu kepada siswa, tetapi juga mendidik dan menyampaikan nilai-nilai positif kepada siswa.
- b. Guru hendaknya menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran, guna memaksimalkan potensi yang ada dalam diri siswa.
- c. Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi dalam penyampaian materi kepada siswa, untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai karakter anti-korupsi siswa, maka dapat menggunakan model pembelajaran/ metode pembelajaran lainnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap karakter anti-korupsi siswa.
- b. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dikelas, maka sebaiknya memperhatikan jadwal sekolah yang

**Yuni Fitriani, 2018**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE TERHADAP KARAKTER ANTIKORUPSI SISWA: Quasi-Experiment pada pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan dijadikan tempat penelitian, sebaiknya menghindari penelitian dengan jadwal yang berdekatan dengan Penilaian Akhir Tahun (PAT) karena akan berpengaruh terhadap proses penelitian dan hasil penelitian itu sendiri.

- c. Direkomendasikan untuk menyempurnakan atau memodifikasi penelitian ini, sehingga menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik dan mampu dipertanggungjawabkan.

**Yuni Fitriani, 2018**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE  
TERHADAP KARAKTER ANTIKORUPSI SISWA: Quasi-Experiment pada  
pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu